

Pelatihan Membuat Kerajinan Bunga Hias Untuk Meningkatkan Perekonomian Bagi Kelompok Aisyiyah Cabang Kampung Durian Medan

Nadlrah Naimi¹ Winarti² Mutia Febriyana³

Keywords :

PKPM, Kerajinan Bunga Hias,
Aisyiyah Kampung Durian

Correspondensi Author

Pendidikan Agama Islam,
Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara
Email: nadlrahnaimi@umsu.ac.id

History Artikel

Received: 10-12-2023;
Reviewed: 12-12-2023
Revised: 16-12-2023
Accepted: 25-12-2023
Published: 30-12-2023

Abstrak. Tujuan PKPM ini diadakan agar kelompok Aisyiyah Kampung Durian Medan dapat membuat bunga hias yang berasal dari tali plastik bekas ataupun tali plastik baru untuk meningkatkan perekonomian keluarga, organisasi, ataupun masyarakat. Untuk itulah pengabdian masyarakat ini dengan skema Program Kemitraan Pengembangan Muhammadiyah (PKPM) dihadirkan dengan harapan dapat memberikan keterampilan kepada ibu-ibu di Aisyiyah Kampung Durian Medan dan dapat menjadi ladang bisnis bagi mereka jika ditekuni dengan baik, membantu perekonomian keluarga organisasi, dan masyarakat sekitar pada umumnya serta masyarakat Muhammadiyah pada khususnya.



*This work is licensed under a Creative Commons Attribution
4.0 International License*

Pendahuluan

Bila dilihat dari Badan Pusat Statistik (BPS), tentang laporan kemiskinan yang terjadi di Indonesia, maka akan mendapatkan angka yang dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan, hingga kini menjadi 13,5%, peningkatan kemiskinan ini seolah-olah hanya dibebankan kepada kaum pria saja atau lelaki, yang merupakan pemangku tanggung jawab perekonomian rumah tangga. Padahal jika dilihat kembali data Badan Pusat Statistik (BPS) yang ada di Indonesia, perbandingan antara laki-laki dan perempuan mempunyai kerentanan yang cukup tinggi. Bila laki-laki hanya 49,88 maka perempuan memiliki angka yang lebih tinggi yaitu 50,12 (Albara, 2019: 127).

Sementara jika dibandingkan dari jurnal yang ditulis oleh Winarti (2021, 1) menyatakan bahwa kedudukan perempuan

dalam sebuah rumah tangga secara umum memiliki wewenang dan tanggung jawab yang berbeda dari para pria yang merupakan kepala rumah tangganya.

Pemenuhan kebutuhan rumah tangga merupakan tanggung jawab suami, baik dalam hal pemenuhan kebutuhan ekonomi, pendidikan, dan tempat tinggal. Peran perempuan dalam kegiatan ekonomi keluarga dapat dilakukan melalui kegiatan membantu ekonomi keluarga dalam bentuk mikro. (Aryani dalam Winarti, 2021: 1).

Dari data tersebut dapat dievaluasi bahwa perempuan adalah bagian dari masyarakat yang harus meningkatkan angka agar tidak terbilang masuk dalam kategori miskin. Mereka perlu diberi penyuluhan, pelatihan, atau sejenis workshop untuk memulai agar perekonomian rumah tangga tidak terbilang miskin sebagai bentuk dari solusi pengentasan kemiskinan.

Hal ini juga sangat bagus dilakukan mengingat para ibu cepat bosan jika tidak ada kegiatan, jika urusan rumah, anak, dan dapur telah selesai, daripada mereka menghibah sebaiknya diberi kesibukan mengikuti pelatihan untuk membantu meningkatkan perekonomian keluarga. Setelah mendapat ilmu pengetahuan berupa pelatihan dari tim, mitra dapat mengembangkannya di ranting masing-masing.

Dalam hal ini karena sasarannya adalah Program Kemitraan Pengembangan Muhammadiyah, sehingga objek penelitian yang dicari adalah dari organisasi Muhammadiyah yaitu kelompok Aisyiyah Cabang Kampung Durian Medan yang selanjutnya akan diberi pelatihan membuat kerajinan tangan berupa bunga hias dari bahan tali plastik.

Pada tahun-tahun yang lalu telah dilakukan pelatihan juga kepada mitra dengan keterampilan yang berbeda, mereka menyambut dengan sangat baik pelatihan-pelatihan itu dan mengembangkannya di ranting masing-masing. Lokasi mitra ada di jalan Bambu No. 17 Medan, tidak terlalu jauh dari UMSU sehingga akan memudahkan pelatihan.

Dalam rangka memberikan pelayanan dan kerjasama kepada mitra untuk itulah pengabdian PKPM ini diusulkan dengan judul “Pelatihan Membuat Kerajinan Bunga Hias untuk Meningkatkan Perekonomian bagi Kelompok Aisyiyah Cabang Kampung Durian Medan”

Metode/Material

Program Kemitraan Pengembangan Muhammadiyah UMSU adalah nama dari skema pengabdian ini. PKPM ini ditujukan dapat membantu memberikan keterampilan baru, pengetahuan baru, kerja baru dalam membuat bunga hias dari tali plastik untuk meningkatkan perekonomian keluarga ataupun masyarakat di mitra Aisyiyah Kampung Durian.

Metode pelaksanaan dimulai dari analisis awal berupa perlunya mitra untuk

memiliki ilmu pengetahuan baru dan keterampilan baru serta untuk mengadakan atau meningkatkan keuangan keluarga atau organisasi. Proses persiapan berupa merancang pelatihan, menyiapkan pemateri, dan mempersiapkan alat atau fasilitas yang dibutuhkan. Proses pelaksanaan berupa Mengadakan sejumlah kegiatan sesuai dengan usulan tim seperti ahli memberikan materi tentang membuat bunga hias dari tali plastik, bisa tali plastik bekas atau pun baru, mitra diajak praktik membuat produk berupa tali yang diubah menjadi bunga ditambah dengan pernak-pernik lainnya, sehingga akan menjadi bunga utuh.

Hasil dan Pembahasan

Pemateri dalam PKPM ini adalah Ibu Sri Kiki Rejeki, S.Pd.I. yang sebelumnya telah dikenal karena pernah juga diundang menjadi pemateri dalam PKPM sebelumnya. Beliau yang serba bisa dalam membuat berbagai keterampilan. Keahliannya membuat tim mempercayakan PKPM tahun ini kepada beliau Kembali dengan objek PKPM yang berbeda yaitu kali ini membuat bunga hias dari tali plastic.

Diadakan pada 18 Juni 2023, hari Ahad, bertempat di Aula ABA lantai 2 pada sekolah TK ABA Muhammadiyah jalan Bambu Kampung Durian Medan, pada pukul 10.00 WIB.

Peserta yang hadir adalah utusan dari Aisyiyah Kampung Durian, para tim, mahasiswa, dan seorang asisten Bu Kiki yang membantu Bu Kiki dalam menyampaikan materi dalam membuat bunga hias dari tali plastik.

Anggota pelaksana PKPM yaitu Winarti, S.Pd.,M.Pd. terlebih dahulu membuka acara untuk menyambut kehadiran pada peserta dan pemateri, lalu kata sambutan dari Nadlrah Naimi, M.A. selaku ketua PKPM, memberikan informasi mengenai tujuan diselenggarakannya PKPM ini, ucapan terima kasih atas partisipasi semua pihak. Lalu Ibu Ketua Aisyiyah Kampung Durian yaitu Ibu Lisda memberikan kata sambutannya. Beliau

mengucapkan terima kasih kepada UMSU, LPPM, dan tim pengabdian, serta mahasiswa karena telah memilih lokasi di Aisyiyah Kampung Durian sebagai lokasi mitra PKPM 2023. Harapannya semoga dapat datang kembali pada PKPM 2024 dengan materi yang berbeda, namun tetap bermanfaat.

Kemudian disambung ke acara inti tentang praktik langsung membuat keterampilan membuat bunga hias dari tali plastik yang langsung dipimpin oleh Bu Kiki.

Bahan-bahan yang dibutuhkan dalam pelatihan ini berupa tali plastik beberapa warna dengan jumlah beberapa gulungan, sari imitasi, lasihan warna hijau, kawat, pot, busa.



Gambar 1: Anggota pelaksana membuka acara PKPM, lalu disambung dengan kata sambutan dari ketua pelaksana.



Gambar 2: Para peserta mulai menggunting tali plastik.

Hal yang pertama dilakukan dalam membuat bunga hias ini adalah membagi kelompok peserta sebanyak 3 kelompok yang satu kelompok terdiri atas 3-4 ibu Aisyiyah. Satu kelompok mendapat warna tali yang berbeda-beda karena akan memiliki warna

bunga yang juga berbeda. Kemudian para peserta menggunting tali plastik sepanjang kurang lebih 10 cm sebanyak yang diperlukan untuk bunga dalam pot. Semakin lebat bunga dalam pot, maka tali yang dibutuhkan juga banyak. Tergantung selera peserta. Setelah digunting dilipat menjadi dua dan diputar di area kuku ibu jari. Lalu putar bagian bawah, ikat dengan tali plastik tipis setelah disatukan dengan tali lain dan setelah diberi sari imitasi untuk membentuk kelopak-kelopak bunga.

Lalu letakkan kelopak bunga tersebut ke kawat dan satukan dengan lasihan hijau yang khusus untuk bunga agar terkesan itu seperti batang atau ranting bunga hidup. Letakkan kelopak bunga lagi di batang utama lalu tutup dengan lasihan hijau, demikian seterusnya.



Gambar 3: Peserta mulai membentuk dan merangkai bunga dengan kawat untuk batang, daun, dan dilasihan hijau agar kawat tidak terlihat dan terkesan seperti batang bunga

Setelah itu tahap terakhir adalah menancapkan batang utama ke busa di dalam pot. Jika mengingkingkan pot bunga terkesan lebat, silakan ditambahkan batang-batang lain. Ukuran disesuaikan.

Tim pengabdian yang tidak dapat berhadir adalah Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd. dikarenakan ada urusan keluarga yang sangat penting. Tidak hadirnya beliau dapat diatasi oleh tim lain dan dibantu oleh mahasiswa, sehingga pengabdian berjalan dengan lancar.

Acara diakhiri dengan foto bersama antara peserta, tim pengabdian, mahasiswa, pemateri, asisten pemateri, dan produk yang dihasilkan yaitu berupa beberapa pot bunga hias yang terbuat dari bahan dasar tali plastik.



Gambar 4: Foto bersama dengan produk yang dihasilkan yaitu bunga hias dari tali plastik.

Berita tentang acara ini dimuat di: <https://analisadaily.com/e-paper/2023-06-24-j6ANNYM908/files/assets/basic-html/index.html#5>

Untuk youtubena bisa dilihat <https://youtu.be/5IjZpMtHkpY?si=kUxPtB0HDCTIC>

Simpulan dan Saran

Simpulan

Penelitian ini menghasilkan beberapa simpulan sebagai jawaban dari permasalahan:

1. Peserta pelatihan dan tim dapat mengetahui lebih baik tentang proses kreatif dalam membuat bunga hias yang terbuat dari tali plastik.
2. Pengabdian ini dapat memberikan modal ilmu dan keterampilan dalam menghasilkan produk dalam membuat bunga hias dari tali plastic untuk meningkatkan perekonomian keluarga, organisasi, ataupun Masyarakat.
3. Pelatihan ini menjadi sebuah kegiatan yang memajukan dan menggembirakan karena diisi dengan aktivitas yang tidak membosankan.

Saran

Bertambah nominal adalah saran untuk pengabdian masyarakat ini. Dengan adanya nominal yang mumpuni, maka kesempatan untuk mengundang

anggota/peserta PKPM akan terbuka lebar untui mengundang peserta dengan jumlah yang pantas karena mereka semuanya ingin berpartisipasi dan memiliki keterampilan yang sebelumnya belum pernah didapatkan.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih pengabdian sampaikan kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara karena telah menyelenggarakan pengabdian internal ini, sehingga PKPM ini dapat terlaksana. Terima kasih kepada LPPM UMSU yang menjadi fasilitator atas terselenggaranya pengabdian 2023 ini. Terima kasih kepada Aisyiah Kampung Durian. Terima kasih kepada tim ahli dalam keterampilan pembuatan bunga hias dari tali plastik yaitu Ibu Kiki dan asistennya. Terima kasih kepada para mahasiswa yang telah membantu PKPM ini yaitu Muhammad Sae Marlino dan Dwi Yamigo.

Referensi

- Al Bara, Pradesyah, R., & Ginting, N. (2019). Pengembangan Ekonomi Keluarga Berbasis Mompreneur Bagi Ibu-Ibu Di Pimpinan Cabang Aisyiah Duriankota Medan. *Ihsan Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 126-135.
- Albara, & Pradesyah, R. (2021). Pengelolaan Keuangan Masjid Berbasis Manajemen Keuangan Syariah Pada Pimpinan Cabang Muhammadiyah Batang Kuis. *Ihsan Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 43-53.
- Alqomari, M., Br Kabeakan, N. M., & Yusuf, M. (2021). Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Dari Limbah Baglog Untuk Peningkatan Pendapatan Pada Kelompok Tani Jamur Tiram Di Kelurahan Medan Denai Kecamatan Medan Denai. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.

- Ginting, N., Saragih, S. A., & Prayogi, M. A. (2023). Increasing the Economic Capacity of Fishing Communities produced by Malay Fisheries and Tanjak in Jaring Halus Village, Secanggang District, Langkat Regency. *International Journal Of Community Service*, 3(1), 66-71. doi:<https://doi.org/10.51601/ijcs.v3i1.180>
- Kurniawan, H. A., & Fitria. (2021). Pelatihan Pembuatan Sabun Organik Dari Bahan Minyak Nabati Kelapa Sawit Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Ranting Muhammadiyah Kampung Aur Di Masa Pandemi Covid -19. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 54-58.
- Mavianti, & Harfiani, R. (2019). PKM Pelatihan Kader Pimpinan Wilayah Nasyiatul 'Aisyiyah Sumatera Utara Menuju Terwujudnya Kader Nasyiah Berkemajuan di Era Milenial. *Ihsan Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Yusnandar, W., Deliati, & Jufrizen. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Keterampilan Wirausahaan olahan Tahun Didesa Kotangan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 39-51.
- Winarti. (2021). PKPM Pelatihan Membuat Bunga Monstera bagi Kelompok Aisyiyah Kampung Dadap dan Kampung Durian Medan. Vol. 1 No. 2 hal. 120-127.